

**THE EFFECT OF EDUCATION, KNOWLEDGE, AND EXTERNAL FACTORS  
ON THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS ON UMKM  
MEKAR JATI KARANG BOLO VILAGE**

**Diyah Utari<sup>1)</sup>, Kharis Raharjo<sup>2)</sup>, Rita Andini<sup>3)</sup>.**

1) Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pandanaran Semarang

2),3) Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pandanaran Semarang

**ABSTRACT**

*UMKM have been chosen by most Indonesians to get out of social problems. UMKM have made such a large contribution to economic development. Seeing the huge contribution given by UMKM, more attention is needed to develop as well as to maintain the existence of UMKM, because in fact UMKM have weaknesses that usually occur in financial management. Many businesses are experiencing financial problems, as a result the business has gone out of business. Financial management problems are factors that can cause failure in UMKM. One of the solutions is through correct accounting practices. Of course this applies to all UMKM regardless of type, including Mekar Jati UMKM. In contrast to the importance of accounting, in fact there are still many UMKM that have not used accounting for complicated reasons, and will only add jobs.*

*Accounting information has an important role in achieving the success of a business, by applying it it makes it easier for a business to make decisions so that its business grows. This study aims to determine the level of use of accounting information at Mekar Jati UMKM in Karang Bolo Village.*

*This type of research is quantitative research. The data obtained by using questionnaires and interviews. The data analysis technique used is descriptive analysis method with a qualitative approach.*

**Keywords: Education, Knowledge, External Factors, Quality of Financial Statements, UMKM**

**PENDAHULUAN**

Akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam entitas, dikarenakan akuntansi dapat menghasilkan informasi yang memberikan penjelasan tentang kinerja keuangan sebuah entitas dalam kurun waktu/ periode tertentu dan

kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu. Akuntansi diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan sebagai gambaran terhadap kondisi keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi.

Sistem akuntansi adalah salah satu aspek yang harus dilakukan dalam suatu usaha, karena pencatatan keuangan merupakan suatu prasyarat pengajuan penambahan modal usaha dari lembaga keuangan bank maupun non bank.

Menurut Pura (2013: 4) pengertian akuntansi yaitu seperangkat atas pengetahuan yang mempelajari perikayasaan dalam penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif dari suatu organisasi dan cara penyampaian informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan ekonomi, (Wilna Feronika Rabuisa, Treesje Runtu,Heince Wokas,2018)

Menurut Bambang Riyanto (2012:327), Laporan keuangan untuk memberikan ikhtisar atas keadaan suatu perusahaan, dimana neraca yang mencerminkan nilai aktiva, utang, dan modal sendiri, dan laporan rugi dan laba mencerminkan atas hasil yang telah dicapai selama periode tertentu. (Wilna Feronika Rabuisa, Treesje Runtu,Heince Wokas,2018).

serta keberadaan investasi usaha kecil dan menengah.

Perkembangan sektor usaha kecil menengah yang bergerak didalam bidang usaha dagang memiliki potensi yang besar jika dikolola dan dikembangkan dengan baik. Tantangan utama yang dihadapi pelaku UMKM adalah pengelolaan dana. UMKM bisa berhasil apabila pengelolaan dana usaha UMKM sudah baik , dan sebaliknya usaha UMKM akan gagal apabila pengelolaan danya tidak baik. Pengelolaan dana menjadi kunci keberhasilan suatu usaha, disamping faktor faktor lainnya. Metode yang dilakukan untuk mengelola dana usaha adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik, Dengan demikian akuntansi menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan yang penting dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Sri Wahjuni (2021) Permasalahan UMKM Agro Citra Abadi berkaitan dengan rendahnya pengetahuan SDM dan tidak adanya peraturan yang mewajibkan UMKM dalam melaporkan keuangan. Penelitian yang dilakukan Sri Ernawati, Jumirin Asyikin,Octavia Sari (2016), penyebab rendahnya pencatatan akuntansi pada UMKM di Kota Banjarmasin adalah dikarenakan kurangnya keinginan dari pelaku usaha kecil dan menengah untuk melakukan pencatatan atau pembukuan

untuk usahanya, dikarenakan terlalu merepotkan untuk mencatat transaksi keuangan mereka.

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pendidikan pada kualitas laporan keuangan, bagaimana penbaruh pengetahuan pada kualitas laporan keuangan, bagaimana pengaruh faktor eksternal terhadap kualitas laporan keuangan, dan bagaimana pengaruh pendidikan, pengetahuan, serta faktor eksternal terhadap kualitas laporan keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan, menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap kualitas laporan keuangan, menguji dan menganalisis pengaruh faktor eksternal terhadap kualitas laporan keuangan, menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan, pengetahuan dan faktor eksternal terhadap kualitas laporan keuangan,

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni Neraca dan Laporan Laba Rugi. Setiap perusahaan mempunyai

laporn keuagam yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi (Sartono, 2012).

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI,2019). Selain itu tujuan utama dari laporan keuangan adalah membentkan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur- unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangann terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan (Fahmi,2012).

Para pemakai laporan akan menggunakan untuk meramalkan, membandingka, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambil

### **UMKM**

Menurut Rudjito, UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah usaha

yang membantu perekonomian Indonesia. Sebab melalui UMKM akan membentuk lapangan kerja baru dan meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha.

Pengertian UMKM menurut UU No 20 Tahun 2008 ialah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang.

### **Faktor Eksternal**

Tujuan umum pelaporan keuangan eksternal dalam SFAC NO. 1, dalam paragraf ke-28 SFAC No. 1, dijelaskan bahwa tujuan pelaporan keuangan diverifikasi dari kebutuhan informasi para pemakai eksternal yang tidak mempunyai otoritas untuk menyusun informasi keuangan yang diinginkan mengenai suatu perusahaan. Para pemakai informasi tersebut harus menggunakan informasi yang disediakan oleh manajemen sebagai sarana untuk berkomunikasi antara pihak pemakai eksternal dan pihak perusahaan.

Fokus informasi keuangan menurut tujuan di atas adalah pihak investor dan kreditor. Investor sebagai pihak penyandang dana suatu perusahaan memerlukan

informasi keuangan yang akan membantu dalam pengambilan keputusan investasi, misalnya apakah investor akan tetap menanamkan dananya pada perusahaan tersebut atau akan memindahkan ke investasi.

### **Pendidikan**

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan pada Pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk masyarakat, bangsa dan negara. (Sitorus, 2017).

Secara umum terbukti bahwa semakin berpendidikan seseorang maka tingkat pendapatannya semakin baik. Hal ini dimungkinkan karena orang yang berpendidikan lebih produktif bila dibandingkan dengan yang tidak berpendidikan.

### **Pengetahuan Akuntansi**

Penerapan SAK EMKM terhadap kualitas pelaporan keuangan saat ini masih sangat minim karena pengusaha masih

rendah dalam memahami dan mengetahui pembukuan sesuai dengan SAK EMKM (Prajatno & Septriana, 2018). Pelaku usaha mikro sudah membuat laporan keuangan atau catatan pembukuan walaupun terbilang sederhana, dan pengetahuan akuntansi yang mereka miliki tergolong sederhana sesuai dengan tingkat pendidikan mereka (Setiyawati & Hermawan, 2018). Pengetahuan akuntansi untuk menyusun laporan keuangan mempermudah untuk mengajukan pinjaman modal kepada kreditor (Putriyandari et al., 2019).

2. Pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
3. Faktor Eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
4. Pendidikan, Pengetahuan dan Faktor Eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

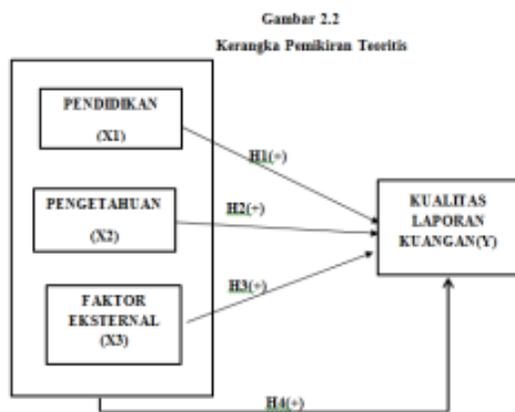
## METODE PENELITIAN

### Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (Pendidikan, Pengetahuan, Faktor Eksternal), variabel terikat (Kualitas Laporan Keuangan).

### Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku Usaha UMKM Makanan Ringan Aneka Peyek Karang Bolo, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Dengan jumlah 50 anggota. Peneliti menggunakan sampel pada anggota kelompok UMKM Mekar Jati sebanyak 30 orang, sebagai pelaku usaha yang aktif. Sisanya 20 orang adalah pelaku usaha tidak aktif.



Sumber: Francisca(2014), Sitorus(2017), Yendrawati(2013), Tawagal(2017)

### Hipotesis Penelitian

1. Pendidikan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

## Jenis dan Sumber Data

Pengisian kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang terdiri atas: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Kelima penilaian tersebut di beri bobot sebagai berikut :

- Jawaban sangat setuju diberi bobot 52.
- Jawaban setuju diberi bobot 43.
- Jawaban ragu-ragu diberi bobot 34.
- Jawaban tidak setuju diberi bobot 25.
- Jawaban sangat tidak setuju bobot 1.

Data yang telah terkumpulkan melalui pembagian angket, kemudian peneliti mengolah kedalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan menetapkan skor jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan Sugiyono (2011)

Tabel 3.2  
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Makna Jawaban	Makna Jawaban
Skor 5	Sangat Tinggi	Sangat Sesuai
Skor 4	Tinggi	Sesuai
Skor 3	Sedang	Cukup Sesuai
Skor 2	Rendah	Tidak Sesuai
Skor 1	Sangat Rendah	Sangat Tidak Sesuai

Sumber: Sugiyono (2011)

## Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Instrumen validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik berupa normalitas data, multikolonieritas, heteroskedastisitas, analisis regresi linier bertahap (analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis/MRA*) serta uji kelayakan model berupa uji t, dan uji F..

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini ditekankan pada pengujian pengaruh antara Pendidikan (X1), Pengetahuan (X2), dan Faktor Eksternal (X3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Objek penelitian yang digunakan adalah anggota kelompok UMKM Mekar Jati Karang Bolo, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang dengan jumlah 50 pelaku usaha. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, maka terpilihlah sebanyak 30 responden yang memenuhi kriteris penelitian yang ditentukan.

### Analisis Data

### Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Melalui tabel nilai- nilai  $r$  kritis *product moment* dengan taraf signifikansi 5% dan  $N = 30$  diperoleh nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,361. Masing- masing butir soal instrumen kemudian dihitung nilai  $r_{hitung}$  dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , maka dapat diperoleh harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal instrument yang diuji bersifat valid. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pendidikan	X1.1	0,767	0,361	Valid
	X1.2	0,661	0,361	Valid
	X1.3	0,463	0,361	Valid
	X1.4	0,586	0,361	Valid
	X1.5	0,750	0,361	Valid
Pengetahuan	X2.1	0,741	0,361	Valid
	X2.2	0,604	0,361	Valid
	X2.3	0,674	0,361	Valid
	X2.4	0,310	0,361	Valid
	X2.5	0,526	0,361	Valid
Faktor Eksternal	X3.1	0,654	0,361	Valid
	X3.2	0,674	0,361	Valid
	X3.3	0,609	0,361	Valid
	X3.4	0,759	0,361	Valid
	X3.5	0,774	0,361	Valid
Kualitas Laperan Keuangan	Y.1	0,627	0,361	Valid
	Y.2	0,693	0,361	Valid
	Y.3	0,606	0,361	Valid
	Y.4	0,717	0,361	Valid
	Y.5	0,893	0,361	Valid

Sumber: Olah data SPSS

## 2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas yang digunakan adalah rumus *Corbach's Alpha*.

Selanjutnya, emnafsirkan perolehan angka koefisien reliabilitas dengan berpedoman pada penggolongan yang disampaikan oleh Arikunto (2014) dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai  $r$ . Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Antara 0,800 sampai 1,000 : sangat tinggi
2. Antara 0,600 sampai 0,800 : tinggi
3. Antara 0,400 sampai 0,600 : cukup
4. Antara 0,200 sampai 0,400 : rendah
5. Antara 0,00 sampai 0,200 : sangat rendah

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan *Corbach's Alpha*, diperoleh hasil uji reliabilitas instrument pendidikan sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.751	.798	6

Sumber: Olah data SPSS

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa instrument pendidikan diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya adalah 0,798. Apabila diinterpretasikan menurut kriterian koefisien korelasi menurut Arikunto (2014), maka koefisien reliabilitas instrument tersebut tinggi.

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan *Corbach's Alpha*, diperoleh hasil uji reliabilitas instrument pengetahuan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.719	.717	6

Sumber: Olah data SPSS

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa instrument pengetahuan diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya adalah 0,717. Apabila diinterpretasikan menurut kriteria koefisien korelasi menurut Arikunto (2014), maka koefisien reliabilitas instrument tersebut tinggi.

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan *Corbach's Alpha*, diperoleh hasil uji reliabilitas instrument faktor eksternal sebagai berikut:

Tabel 4.7  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Eksternal

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.773	.841	6

Sumber: Olah data SPSS

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa instrument faktor eksternal diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya adalah 0,841. Apabila diinterpretasikan menurut kriteria koefisien korelasi menurut Arikunto (2014), maka koefisien reliabilitas instrument tersebut sangat tinggi.

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan *Corbach's Alpha*, diperoleh hasil uji reliabilitas instrument kualitas laporan keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.8  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.777	.851	6

Sumber: Olah data SPSS

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa instrument faktor eksternal diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya adalah 0,851. Apabila diinterpretasikan menurut kriteria koefisien korelasi menurut Arikunto (2014), maka koefisien reliabilitas instrument tersebut sangat tinggi.

## Uji Asumsi Klasik

### 1 Uji Normalitas

#### Hasil Uji Reliabilitas One Kolmogorov-Smirnov Z

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72541564
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.079
	Negative	-.135
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas data yaitu jika Signifikansi (Asymp.sig) > 0,05 maka data residual berdistribusi normal dan jika Signifikansi (Asymp.sig) < 0,05 maka data residual tidak berdistribusikan normal. Pada *output* dapat dikehui bahwa nilai Z hitung sebesar 0,174 dengan data residual nilai Asymp. Sign (2-tailed) taraf signifikansi sebesar 0,174 > 0,05, yang artinya data berdistribusi normal.

## 2 Uji Multikolinearitas

### Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.144	3.227		.665	.512		
	X1	.306	.149	.316	2.057	.050	.755	1.325
	X2	.159	.239	.140	.665	.512	.400	2.499
	X3	.384	.165	.448	2.326	.028	.480	2.081

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah data SPSS

Metode pengambilan keputusan yaitu jika *Tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikoloniaritas. Hasil perhitungan dari tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas jauh dibawah 10 dan hasil perhiyungan nilai *torelance* lebih besar dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas. Dengan demikian dapat disimpulakm tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

## 3 Uji Heteroskedastisitas

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.047	1.929		2.098	.046
	Pendidikan	.111	.089	.255	1.249	.223
	pengetahuan	-.266	.143	-.522	-1.857	.075
	faktor eksternal	.020	.099	.052	.204	.840

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan Output diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikasi seluruh variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05, yang artinya tidak terjadi heteoskedastisitas pada variabel tersebut.

## Analisis Regresi

Regresi merupakan suatu metode dalam statistik yang dapat digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan (hubungan kursal/ sebab akibat) dan ditampilkan dalam bentuk model sistematik atau persamaan

### Hasil Regresi Linier Berganda

-----  
**Hasil Regresi Linier Berganda**  
 Pengaruh Pendidikan, Pengetahuan, dan Faktor Eksternal Terhadap  
 Kualitas Laporan Keuangan

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.144	3.227		.665	.512
	x1.Pendidikan	.306	.149	.316	2.057	.050
	x2.Pengetahuan	.159	.239	.140	.665	.512
	x3.FaktorEksternal	.384	.165	.448	2.326	.028

a. Dependent Variable: y.kualitaslaporan keuangan

Persamaan regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut: Variabel Pendidikan (X1) memiliki koefisien bertanda positif, sedangkan pengetahuan (X2) memiliki koefisien resresi positif, dan faktor eksternal memiliki koefisien regresi bertanda positif, hal ini berarti semua variabel memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

- a) Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar = 2.144

Analisis:

Apabila Pendidikan, Pengetahuan, dan Faktor Eksternal sama dengan 0 atau ditiadakan, maka kualitas laporan keuangan  $\alpha$  mengalami kenaikan sebesar 2,144 satuan.

- b) Nilai  $b_1 = 0,306$

Analisis:

Variabel Pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Apabila kenaikan 1 persen pada variabel pendidikan, maka kualitas laporan keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,306 dengan asumsi variabel pengetahuan dan faktor eksternal adalah konstan.

- c) Nilai  $b_2 = 0,159$

Analisis:

Variabel Pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Apabila kenaikan 1 persen pada

variabel pengetahuan, maka kualitas laporan keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,159 dengan asumsi variabel pendidikan dan faktor eksternal adalah konstan.

- d) Nilai  $b_3 = 0,384$

Analisis:

Variabel Faktor eksternal memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Apabila kenaikan 1 persen pada variabel faktor eksternal, maka kualitas laporan keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,384 dengan asumsi variabel pendidikan dan pengetahuan adalah konstan.

- e) Maka Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_1 = 2.144 + 0.306X_1 + 0.159 X_2 + 0,384 X_3 + e$$

## 5 Uji Kelayakan Model

### 4.5.1 Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan untuk menguji variabel yang berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (sendiri-sendiri), maka digunakan uji t. Rumus t tabel = jumlah responden dikurangi 2 atau dituliskan dengan rumus:  $T_{\text{tabel}} = 30 - 2 = 28$ , ditemukan nilai  $t_{\text{tabel}} 1.70113$

Pengaruh Pendidikan, Pengetahuan, dan Faktor Eksternal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.144	3.227		.665	.512
	Pendidikan	.306	.149	.316	2.057	.050
	Pengetahuan	.159	.239	.140	.665	.512
	Faktor Eksternal	.384	.165	.448	2.326	.028

a. Dependent Variable: Kualitas Lap. Keuangan

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh:

### 1. Variabel Pendidikan

Analisis:

Variabel Pendidikan memiliki  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2.057 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,050, karena  $t_{\text{hitung}} 2.057 > t_{\text{tabel}} 1.70113$  dan nilai signifikansi (Sig.)  $0,050 = 0,05$  dan bertanda positif, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima, yang artinya pendidikan (X1) secara parsial berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan(Y).

### 2. Variabel Pengetahuan

Analisis:

Variabel Pengetahuan memiliki  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 0,665 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,050, karena  $t_{\text{hitung}} 0,665 < t_{\text{tabel}} 1.70113$  dan nilai signifikansi (Sig.)  $0,512 > 0,05$  dan bertanda positif, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diolak, yang artinya Pengetahuan (X2) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan(Y).

### 3. Variabel Faktor Eksternal

Analisis:

Variabel Faktor Eksternal memiliki  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2.326 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,050, karena  $t_{\text{hitung}} 2.326 > t_{\text{tabel}} 1.70113$  dan nilai signifikansi (Sig.)  $0,028 > 0,05$  dan bertanda positif, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$

diterima dan  $H_a$  diterima, yang artinya Faktor Eksternal ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ( $Y$ ).

## 2 Uji Signifikansi Parameter (Uji F)

Uji F atau ANOVA dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan untuk penelitian dengan probability value dari hasil penelitian (Ghozali, 2016).  $F_{tabel} = F(K:N-K) = F(3:8) = 4,07$

Pengaruh Pendidikan, Pengetahuan, dan Faktor Eksternal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.965	3	33.322	10.035	.000 <sup>b</sup>
	Residual	86.335	26	3.321		
	Total	186.300	29			

a. Dependent Variable: Kualitas Lap. Keuangan  
b. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Pendidikan, Pengetahuan

Variabel Pendidikan, Pengetahuan dan Faktor Eksternal memiliki  $F_{hitung}$  sebesar 10.035 dengan tingkat Signifikansi 0, .000, karena nilai  $F_{hitung} 10.035 > F_{tabel} 4,07$  dan nilai Signifikansi  $0,000 > 0,05$  dan bertanda positif, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya pendidikan, pengetahuan, dan faktor eksternal secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

## 4.5.3 Koefisien Determinasi (R Square)

Analisis  $R^2$  (R Square) atau koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memnerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara nol (0) atau satu (1). Nilai  $R^2$  yang kecil bearti kemapuan variabel – variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variabel variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel dependen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hasil Analisis Koefisien Dterminasi  $R^2$  Pengaruh Pendidikan, Pengetahuan, dan Faktor Eksternal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 <sup>a</sup>	.537	.483	1.822

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Pendidikan, Pengetahuan

## PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang diajukan, analisis data yang telah dilakukan dan pembahsan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pendidikan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan

keuangan(Y). Semakin tinggi tingkat Pendidikan Pemilik/ Pelaku Usaha, maka akan semakin bertanggung jawab dengan usahanya, yaitu dengan baiknya kualitas laporan keuangan.

2. Variabel Pengetahuan (X2) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan(Y). Apabila pelaku usaha memiliki ketrampilan pengetahuan tentang akuntansi, maka kualitas laporan keuangannya semakin baik pula.
3. Variabel Faktor Eksternal (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan(Y). Faktor eksternal seperti perkembangan teknologi informasi yang berkembang terus-menerus, mempunyai dampak yang signifikan pada operasi sistem, dan kualitas yang ada di sebuah organisasi maupun badan titik

penerapan sistem pengendalian internal yang memadai merupakan salah satu kunci utama keberhasilan peningkatan kualitas laporan keuangan suatu badan atau organisasi. Semakin memadainya sistem pengendalian internal dalam organisasi akan berdampak terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan . Dinamika yang terjadi dalam suatu organisasi atau badan dan lemahnya sistem pengendalian internal dapat terjadi pula karena faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi .

4. Variabel pendidikan, pengetahuan, dan faktor eksternal secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pendidikan merupakan salah satu yang melatar belakangi seseorang dalam mengembangkan usahanya agar memiliki laporan yang berkualitas. Semakin baiknya latar belakang pendidikan

seseorang maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dibuatnya.

#### Pengetahuan

berpengaruh banyak dengan kualitas laporan keuangan suatu usaha, apabila memiliki pengetahuan akuntansi yang baik, maka suatu usaha akan berjalan dengan baik serta kualitas laporan keuangannya semakin baik pula. Faktor Eksternal merupakan faktor-faktor diluar lingkungan usaha yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, hal ini telah disari oleh pemilik UMKM sehingga hal ini juga merupakan pertimbangan untuk memajukan usaha mereka.

## 2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti melalui penelitian ini adalah:

- a) Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti menggunakan metode lain dalam pengambilan data seperti metode wawancara,

agar reponden bisa memberikan jawaban yang sesuai dengan kehendaknya.

- b) Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan pada beberapa lokasi, agar hasilnya tidak hanya mewakili satu lokasi saja, dan diharapkan dapat menambah sampel penelitians sehingga akan diperoleh data yang lebih valid dan kesimpulan dapat digeneralisasikan.
- c) Dalam penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang lebih bervariasi dengan menambah variabel lainnya yang juga memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, agar hasil penelitian lengkap dan maksimal.

## 3. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- a) Tebatasanya waktu penelitian, membuat penelittian kurang maksimal.
- b) Virus Covid-19 yang emmbuat penelitian tidak

leluasa dalam melakukan penelitian.

- c) Berkurangnya anggota UMKM yang aktif membuat sampel penelitian menjadi sedikit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2014). *Auditing Petunjuk Praktis*. Edisi 4. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Agustina, Silvia . (2013). *Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Tanda Kurung Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Titik Padang. 2 Universitas Negeri
- Arief Luqman,Wicaksono. (2016). *Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi PersepsiPelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Pentingnya Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Jember)*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Azwar, Saifuddin. (1992). *Reliabilitas dan Validitas: Edisi keenam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahyono, A. T. 2011. *Meta Teori Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia-Menuju Konvergensi SAK di Masa Globalisasi*. *Jurnal Eksis*, 7 (2).
- Dian Irma Diani. (2009). “*Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman*.” Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Destiana Setyaningrum, Adi Wiratno, Sukirman. (2015). *Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Budaya Perusahaan, Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Terhadap Ukm Yang Menghasilkan Produk Unggulan Di Kabupaten Banyumas)*
- Edi,Siswanto. (2014). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Kasus UKM Brebes Fried Chicken)*. Skripsi. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Hasbullah. (2008). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Holmes, S. dan Nicholls, D. (1988). *An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business*. *Journal of Small Business Management*, 26 (20): 57-68.
- Indriasari, Desi. 2007. *Pengaruh Kapasitas Sumber daya Ma-nusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Study Pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir)*. Simposium Nasional

## Akuntansi XI

- Irwan Nur Kholis. (2014). *Tingkat Pendidikan, Skala Usaha Pengalaman Usaha dan Masa Jabatan Berpengaruh Terhadap Penerapan Laporan Informasi 117 Akuntansi pada Usaha*. Jurnal Akuntansi. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Selemba Empat.
- Maulida Fauziah Ramadina Roekhuji. (2015). *Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan, Dan Skala Usaha Terhadap Minat Penggunaan Sak Emkm Pada Umkm Kota Batu*.
- Nurkholis. (2013). *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*.
- Putu Emy Susma Devi, Nyoman Trisna Herawati, Ni Luh Gede Erni Sulindawati. (2017). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm (Studi Empiris Pada Umkm Di Kecamatan Buleleng*.
- Rudiantoro, R. dan Siregar, S.V. (2012). *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 9 (1).
- Roviyantie, Devi. 2011. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Skripsi. Universitas Siliwangi
- Sariningtyas, P. dan Diah, W. T. (2011). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil Dan Menengah*.
- Sofyan Syafri, Harahap. (2006). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saut Djosua Henrianto Sitorus. (2017). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan*.
- Sri Mulyani. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Kudus*.
- Tawaqal, Irzal dan Suparno. 2017. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Dan Kopentensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Pemeritahan Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi. E.ISSN : 2581-1002
- Yendrawati Reni. 2013. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Faktor Eksternal Sebagai Variabel Moderating*. Volume 17. Nomor 2. 166-175.